

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

Pada bab II ini penulis menggunakan beberapa literatur sebagai landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan yang dipaparkan seperti laporan keuangan, pengertian kas, sumber kas, penggunaan kas, pengertian analisis sumber dan penggunaan kas, tujuan analisis sumber dan penggunaan kas, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan dan pengertian rasio likuiditas.

#### **2.1 Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Salah satu bidang yang penting dalam perusahaan adalah akuntansi karena bidang ini menghasilkan suatu informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012:7) : “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.” Sedangkan menurut Harahap (2009:105) :

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Berdasarkan pengertian-pengertian laporan keuangan di atas menurut para ahli, penulis menyimpulkan laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Neraca menunjukkan jumlah asset atau aktiva, hutang serta ekuitas atau modal dari suatu perusahaan untuk periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan biaya-biaya yang terjadi dan hasil yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan modal yang menyebabkan terjadinya perubahan modal. Laporan arus kas menunjukkan dari mana sumber kas dan penggunaannya dalam periode yang bersangkutan.

### 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya memberikan informasi tentang perusahaan tersebut kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor. Menurut Kasmir (2012:10) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

Sukardi dan Kurniawan (2010:187) tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Sebagai bahasa bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak.
2. Menunjukkan logika timbal balik antara pos-pos dalam laporan keuangan

Fahmi (2011:5) : “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.” Sedangkan menurut Sugiono (2009:8) : tujuan laporan keuangan dimaksudkan untuk berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi melalui kredit dan investasi.

Berdasarkan uraian pengertian tujuan laporan keuangan menurut para ahli di atas penulis menyimpulkan tujuan dari pelaporan keuangan adalah memberikan penjelasan kinerja dan kondisi perusahaan melalui angka-angka dalam satuan moneter yang dituangkan dalam neraca. Laporan laba rugi dan laporan perubahan modal memberikan manfaat bagi pihak manajemen dalam menilai arus kas di masa mendatang dan bermanfaat juga untuk pihak luar perusahaan seperti para kreditur dan investor sebagai pengambilan keputusan apakah ingin berinvestasi dan memberikan kredit di perusahaan tersebut.

### 2.1.3 Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan, salah satu manfaat laporan keuangan adalah sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan. Menurut Martono dan Agus (2010:52) : laporan keuangan yang baik dan akurat memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. penilaian aliran kas
4. Penilaian sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber dana
6. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
7. Menganalisis penggunaan dana

Sukardi dan Kurniawan (2010:187) manfaat laporan keuangan adalah :

1. Bagi manajemen, sebagai dasar memberikan kompensasi
2. Bagi pemilik perusahaan, sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan
3. Bagi *supplier*, untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran utang
4. Bagi bank, sebagai bukti bahwa perusahaan itu liquid dan mempunyai cukup *working capital*

Fahmi (2011:04) : “manfaat laporan keuangan adalah untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang manfaat laporan keuangan penulis menyimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan adalah sebagai alat ukur hasil usaha, sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan serta sebagai dasar penilaian peningkatan nilai perusahaan. Laporan keuangan juga bermanfaat bagi pihak luar perusahaan seperti pihak bank untuk mengetahui likuid atau tidaknya perusahaan itu dan mempunyai cukup modal kerja.

## 2.2 Pengertian, Sumber Dan Penggunaan Kas

### 2.2.1 Pengertian Kas

Setiap kegiatan perusahaan diperlukan sejumlah kas untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Dengan dimilikinya jumlah kas yang cukup oleh perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan lancar. Menurut

Harahap (2009:258) Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga

Warren (2006:320) :

kas (*Cash*) meliputi uang receh, uang kertas, wesel (*money order* atau kiriman uang melalui pos yang lazim berbentuk draft atau cek bank, hal ini untuk selanjutnya diistilahkan dengan wesel), dan uang yang di simpan di bank yang dapat di tarik tanpa pembatasan dari bank yang bersangkutan, lazimnya kas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang di terima bank untuk disetorkan ke rekening bank.

Munawir (2010:93) : kas adalah cek yang di terima para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di bank yang dapat di ambil kembali setiap saat diperlukan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian kas di atas menurut para ahli, penulis menyimpulkan kas adalah semua jenis uang dan surat berharga yang dapat di jadikan kas setiap dibutuhkan dan jatuh temponya sangat dekat serta sebagai alat tukar yang paling likuid yang umumnya di klasifikasikan sebagai aktiva lancar di neraca laporan keuangan perusahaan. Kas juga merupakan salah satu aktiva lancar yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.

### **2.2.2 Sumber Kas**

Kas merupakan salah satu aktiva lancar yang paling likuid, salah satu sumber bertambahnya kas perusahaan adalah hasil operasi perusahaan. Menurut Munawir (2010:159) sumber dan penerimaan kas dalam perusahaan dapat berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aset tetap baik berwujud maupun tidak berwujud, atau adanya penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta bertambahnya hutang diimbangi dengan penerimaan kas.

4. Adanya pengurangan dan penurunan aset lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasi, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengambilan kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

Riyanto (2005:346) sumber dan penerimaan kas perusahaan berasal dari :

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas  
Berkurangnya aktiva selain kas berarti bertambahnya kas berkurangnya barang (*inventory*) dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan itu merupakan sumber dana/kas bagi perusahaan itu. Berkurangnya piutang, berarti piutang itu telah di bayar dan penerimaan piutang merupakan penambahan dana/kas yang di terima perusahaan yang bersangkutan. Demikian pula berkurangnya surat-surat berharga berarti bahwa efek itu terjual dan hasil penjualan itu merupakan kas.
2. Berkurangnya aktiva tetap  
Seperti halnya berkurangnya aktiva selain aktiva lancar, berkurangnya aktiva tetappun juga merupakan sumber dana/kas bagi perusahaan yang bersangkutan. Berkurangnya aktiva tetap (*bruto*) berarti sebagian dari aktiva tetap itu terjual dan hasil dari penjualannya merupakan sumber dana /kas. Karena berkurangnya aktiva tetap neto tersebut adanya depresiasi ini merupakan sumber dan/kas.
3. Bertambahnya setiap jenis utang  
Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang merupakan sumber dana, bertambahnya hutang berarti adanya tambahan dana yang di terima oleh perusahaan yang bersangkutan.
4. Bertambahnya modal.
5. Bertambahnya modal misalnya disebabkan adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham.

Berdasarkan definisi sumber kas menurut para ahli di atas, penulis menyimpulkan sumber dan penerimaan kas adalah kegiatan atau transaksi perusahaan yang menyebabkan bertambahnya dana/kas perusahaan. Bertambahnya kas perusahaan berasal dari transaksi berkurangnya aktiva lancar selain kas, berkurangnya aktiva tetap (depresiasi), ditambah setiap jenis hutang serta penambahan modal atau adanya emisi saham dari penjualan saham.

### 2.2.3 Penggunaan Kas

Selain aktivitas-aktivitas sumber atau pendapatan yang menyebabkan kas suatu perusahaan bertambah, tentunya ada juga aktivitas-aktivitas yang menyebabkan kas perusahaan berkurang. Salah satu aktivitas yang dapat mengurangi jumlah kas perusahaan adalah pembiayaan beban perusahaan. Menurut Munawir (2010:159) penggunaan kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva tetap.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4. Pembelian barang secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian *supplies* kantor, pembayaran sewa, bunga premi asuransi, dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.
6. Adanya kerugian operasi perusahaan. terjadinya kerugian dalam operasi perusahaan dalam mengakibatkan berkurangnya kas atau menimbulkan utang yaitu bila diperlukan dana untuk menutup kerugian tersebut.

Berdasarkan definisi penggunaan kas menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan kas adalah transaksi atau kegiatan perusahaan yang berdampak berkurangnya dana atau kas perusahaan. Berkurangnya kas perusahaan dapat disebabkan oleh pembelian saham, penarikan saham kembali yang beredar, pelunasan pembayaran utang, pembelian barang secara tunai, pembayaran beban sehari-hari perusahaan, pembayaran deviden dan adanya kerugian yang dialami perusahaan.

## 2.3 Pengertian Dan Tujuan Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas.

### 2.3.1 Pengertian Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas

Analisis pada umumnya memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi unit-unit terkecil. Penganalisisan suatu laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut secara lebih terperinci. Menurut Munawir (2010:37) : pengertian analisis sumber dan penggunaan kas yaitu suatu

analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

Prastowo (2005:35) : analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian analisis sumber dan penggunaan kas dari para ahli di atas maka penulis menyimpulkan analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu analisis yang menggambarkan sumber dan penerimaan kas perusahaan serta penyebab-penyebab perubahan kas tersebut pada periode yang bersangkutan secara rinci dan lebih jelas. Analisis ini pada umumnya bertujuan untuk mengetahui sebab dan akibat bertambah dan berkurangnya dana atau kas perusahaan.

### **2.3.2 Tujuan Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas**

Analisis sumber dan penggunaan kas digunakan untuk menganalisis sebab dan akibat bertambah atau berkurangnya kas suatu perusahaan. Menurut Munawir (2010:181) tujuan analisis sumber dan penggunaan kas adalah :

Untuk mengetahui sumber kas yang diperoleh selama satu periode dan untuk apa kas yang di terima tersebut. Hal ini sangat penting bagi para banker's dan para kreditor atau calon kreditor jangka pendek karena dengan menganalisis sumber dan penggunaan kas akan dapat diketahui kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada, disamping itu dari analisa sumber dan penggunaan kas akan dapat diperkirakan sumber kas di masa mendatang.

Harahap (2009:257) dengan melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan kas perusahaan dapat mengetahui :

1. Kemampuan perusahaan meng"generate" kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan.
3. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
4. Memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang.
5. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan tujuan dari analisis sumber dan penggunaan kas adalah untuk mengetahui sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Analisis ini juga memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang.

## **2.4 Pengertian, Manfaat, Tujuan, Dan Metode Analisis Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang terperinci. Menurut Munawir (2010:190) analisis laporan keuangan adalah :

analisis laporan keuangan yang terjadi dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Harahap (2009:190) :

analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik dari antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Sundadjaja dan Barlian (2002:37) : “analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.”

Berdasarkan pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli, penulis menyimpulkan analisis laporan keuangan merupakan teknik menganalisis laporan keuangan perusahaan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil yang berguna untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dari hasil operasi perusahaan baik di keadaan masa lalu, saat ini atau kemungkinan di masa depan. Tujuan utama dari analisis laporan keuangan pada umumnya menentukan prediksi dan estimasi kondisi dan kinerja perusahaan di masa akan datang.

### 2.4.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Manfaat analisis laporan keuangan salah satunya adalah memberikan informasi akun-akun laporan keuangan secara terperinci dan lebih luas yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan pihak investor perusahaan. Menurut Harahap (2009:195) kegunaan analisis laporan keuangan dapat ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat memeberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keungan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membokar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatau laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern mupun dikaikannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi peningkatan.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan manfaat dari anlisa laporan keuangan adalah mendapatkan informasi yang lebih luas dan lebih dalam, mengetahui kesalahan-kesalahan yang terkandung di akun-akun laporan keuangan yang sangat berguna bagi pihak manajemen perusahaan untuk dasar pertimbangan mengambil keputusan. Anlisis laporan keuangan ini juga dapat mengetahui sifat-sifat hubungan yang melahirkan teor-teori yang terdapat di lapangan untuk mempredikasi peningkatan keuangan perusahaan.

### 2.4.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan pada umumnya untuk mendapatkan prediksi dan estimasi kondisi dan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Munawir (2010:31) : “tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.”

Kasmir (2012:68) tujuan analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupu hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.

2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka cap.

Prastowo (2005:53) tujuan analisis laporan keuangan adalah :

1. Sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau merger
2. Sebagai alat *foreceasting* mengenai kondisi dan kerja keuangan di masa mendatang
3. Sebagai alat proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
4. Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen

Berdasarkan pendapat tujuan dari analisis laporan keuangan menurut pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk memperoleh informasi sehubungan dengan keuangan perusahaan. Tujuan lain dari analisis laporan kuangan adalah mendapatkan langkah-langkah perbaikan kedepan sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan serta melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan.

#### **2.4.4 Metode Analisis Laporan Keuangan**

Ada beberapa metode dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Metode dan teknik analisis laporan keuangan berguna untuk mengetahui perubahan perubahan akun-akun laporan keuangan dari masing masing pos tersebut. Menurut Munawir (2010:36) teknik analisis yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan :
  - a. Data absolute atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
  - b. Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah.
  - c. Perbandinngan yang dinyatakan dengan rasio.
  - d. Persentase dari total.

Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan mana yang memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

2. *Trend* atau tedensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tedensi dari pada keadaan

keuangannya, apakah menunjukkan tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun

3. Laporan dengan perkomponen atau *common size statement*, adalah suatu periode analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva total aktiva, juga untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva total aktiva, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan penjualannya.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan (*cash flow statemen analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang selama kas selama periode tertentu.
6. Analisis rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis perubahan laba kotor (*gross profit analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
8. Analisis *break-even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus di capai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis *break even* ini juga diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

Berdasarkan pengertian metode dan manfaat laporan keuangan menurut para ahli, penulis menyimpulkan metode dan teknik analisa laporan keuangan adalah sebuah metode atau teknik yang digunakan untuk mengetahui perubahan perubahan akun-akun laporan keuangan dengan berbagai macam metode perhitungannya. Metode yang biasa digunakan adalah metode analisa perbandingan, trend, laporan keuangan perkomponen, analisis sumber dan penggunaan modal dan kas, analisis laba kotor dan analisis *break even*.